

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)

Periode Tahun 2025

Pemenuhan atas POJK Nomor 51 Tahun 2017
tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten
dan Perusahaan Publik.

Kantor Pusat

Jl. Trunojoyo No.137 Bangselok Kota Sumenep

Telp. 0328 672388

Website: www.bhaktisumekar.co.id

Email: info@bhaktisumekar.co.id



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Kinerja ekonomi	2
B. Aspek lingkungan hidup	4
C. Aspek sosial	4
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	5
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	5
B. Profil Perusahaan	6
C. Skala Usaha	7
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	9
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	11
F. Informasi Lainnya	11
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	12
A. Kebijakan Bank untuk Merespon Tantangan dalam Penerapan Strategi Berkelanjutan	12
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025	14
C. Strategi Pencapaian Target	14
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	16
A. Tugas dan Tanggung Jawab	16
B. Pengembangan Kompetensi	16
C. Manajemen Risiko	17
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	18
E. Permasalahan yang dihadapi	19
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	21
A. Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan	21
B. Kinerja Ekonomi	21
C. Kinerja Sosial	22
D. Kinerja Lingkungan Hidup	27
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan	27


LEMBAR PERSETUJUAN

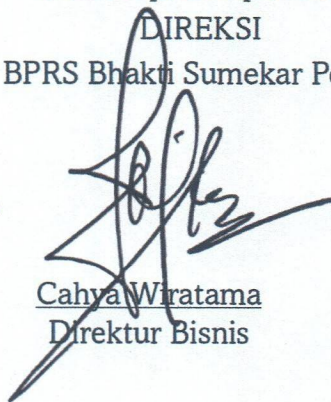
LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

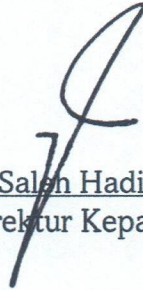
Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sumenep, 29 April 2026

DIREKSI
PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda

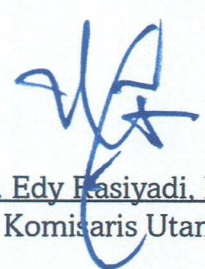

Hairil Fajar
Direktur Utama


Cahya Wiratama
Direktur Bisnis


Moh. Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

Menyetujui,

DEWAN KOMISARIS


Ir. Edy Hasiyadi, M.Si
Komisaris Utama



BAB I

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi BPRS Bhakti Sumekar dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan merupakan terjemahan visi dan misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif yang mencakup target waktu (jangka panjang dan pendek), pengelolaan risiko dan hasil yang ingin dicapai. Pengungkapan atas strategi keberlanjutan disampaikan sesuai dengan tujuan atau strategi pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BPRS Bhakti Sumekar mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

1. **Ekonomi:**
Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi ke butuhan nasabah.
2. **Lingkungan:**
Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.
3. **Sosial:**
Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Seljalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, hal ini terlihat dari peningkatan beban penelitian dan pengembangan selama 3 tahun terakhir.

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, pembayaran kepada pemerintah yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

Perbandingan kinerja BPRS Bhakti Sumekar 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

A. Kinerja ekonomi

Uraian/Tahun	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank	129.157.278.706	116.387.243.060	116.120.841.567
Laba bersih bank	13.098.895.150	11.070.275.061	10.178.991.811
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan keberlanjutan			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. DPK	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. DPK	0	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	0	0	0
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. DPK	0	0	0
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0

Uraian/Tahun	2025	2024	2023
a. Energi Terbarukan	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	0	0	0
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	28.685	32.514	29.289
b. Penggunaan Listrik (kWh)	658.344	682.340	678.516
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	4.101	4.098	3.457
Total Emisi (Ton CO2)	0	0	0
a. Scope 1	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
Jumlah Pegawai Bank	336	358	381
Jumlah Direksi dan Komisaris	6	6	6
Pria	5	5	6
Wanita	1	1	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	332.108.252	305.369.754	352.012.931
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
Jumlah Asosiasi	2	2	2

B. Aspek lingkungan hidup

1. Penggunaan Energi

Penggunaan Energi	2025	2024	2023
1. Penggunaan Bahan Bakar	Rp.286.852.568 (28.685 liter)	Rp.325.136.979 (32.514 liter)	Rp.292.889.103 (29.289 liter)
2. Penggunaan Listrik	Rp.951.109.328 658.344 kWh	Rp.985.777.203 682.340 kWh	Rp.980.252.686 678.516 kWh
3. Penggunaan Air *	0	0	0
4. Penggunaan Kertas	Rp.81.305.000 1.414 rim 4.101 kg	Rp.81.247.500 1.413 rim 4.098 kg	Rp.68.540.000 1.192 rim 3.457 kg

* penggunaan air menggunakan sumur bor

2. Alokasi TJSL pada aktivitas Lingkungan

Alokasi TJSL pada Aktivitas Lingkungan	2025	2024	2023
1. Bantuan Santunan Musibah dan Bencana Alam	Rp.175.366.950	Rp.121.624.000	Rp.103.450.000
2. Bantuan Fasilitas Umum dan Keagamaan	Rp.151.086.302	Rp.139.358.754	Rp.222.062.931

C. Aspek sosial

Alokasi TJSL pada aktivitas sosial

Alokasi TJSL pada Aktivitas Sosial	2025	2024	2023
Bantuan Beasiswa dan Fasilitas Pendidikan	Rp.5.655.000	Rp.44.387.000	Rp.26.500.000

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi, Misi Perusahaan dan Nilai Keberlanjutan

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Bank Syariah yang Produktif, Unggul, Terpercaya dan Menguntungkan.

Misi

- a. Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
- b. Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- c. Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

2. Nilai Keberlanjutan

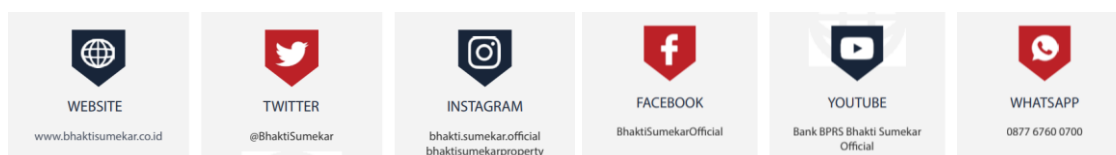
Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BPRS Bhakti Sumekar memiliki budaya kerja sebagaimana akronim dari nama BHAKTI yakni:

B	<p>BERKEMBANG</p> <p>Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.</p>
H	<p>HARMONIS</p> <p>Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.</p>
A	<p>AMANAH</p> <p>Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.</p>
K	<p>KEPUASAN</p> <p>Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.</p>
T	<p>TRANSPARAN</p> <p>Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.</p>
I	<p>INTEGRITAS</p> <p>Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.</p>

B. Profil Perusahaan

1. Identitas Bank

Nama BPRS	: PT BPRS BHAKTI SUMEKAR (Perseroda)
Alamat	: Jl. Trunojoyo No. 137 Desa Bangselok Kecamatan Kota Sumenep
Kabupaten	: Sumenep
Nomor Telepon	: 0328 672388
E-mail	: info@bhaktisumekar.co.id
Situs Website	: www.bhaktisumekar.co.id



2. Jaringan Kantor

No	Sandi Kantor	Nama Kantor	Alamat Kantor	
			Jalan, Desa, Kecamatan	Kabupaten
1	001	Kantor Pusat	Jl. Trunojoyo 137, Bangselok, Kota Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
2	002	KC Pamekasan	Jl. Mesigit No.33, Barurambat Kota, Pamekasan	1206 (Kab. Pamekasan)
3	003	KC Ambunten	Jl. KH Hasyim Asyari No.32, Ambunten, Ambunten	1207 (Kab. Sumenep)
4	004	KC Dungkek	Jl. Raya Pelabuhan Dungkek, Dungkek, Dungkek	1207 (Kab. Sumenep)
5	005	KC Pragaan	Jl. Raya Prenduan, Pragaan, Pragaan	1207 (Kab. Sumenep)
6	006	KC Sapeken	Jl. Diponegoro Kampung Raas Sapeken, Kampung Raas, Sapeken	1207 (Kab. Sumenep)
7	007	KC Bandaran	Jalan Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Bandaran, Tlanakan	1206 (Kab. Pamekasan)
8	008	KC Waru	Jl. Raya Tobalang Waru, Tobalang, Waru	1206 (Kab. Pamekasan)
9	009	KC Pasongsongan	Jalan Raya Pasongsongan, Pasongsongan, Pasongsongan	1207 (Kab. Sumenep)
10	010	KC Guluk-guluk	Jalan Lembah Bukit Lancaran, Saba Jarin, Guluk-guluk	1207 (Kab. Sumenep)
11	011	KC Bluto	Jalan Raya Bluto No. 17, Bluto, Bluto	1207 (Kab. Sumenep)
12	012	KC Kalianget	Jalan Raya Pelabuhan Kalianget, Kalianget, Kalianget	1207 (Kab. Sumenep)
13	013	KC Dasuk	Jalan Raya Dasuk, Dasuk, Dasuk	1207 (Kab. Sumenep)
14	014	KC Manding	Jalan Raya Manding, Manding Laok, Manding	1207 (Kab. Sumenep)
15	015	KC Masalembu	Jalan Raya Masalima, Masalima, Masalembu	1207 (Kab. Sumenep)
16	016	KC Lenteng	Jl. Kalimas (Selatan Pasar Lenteng), Lenteng, Lenteng	1207 (Kab. Sumenep)
17	017	KC Legung	Jalan Raya Legung, Legung, Batang-batang	1207 (Kab. Sumenep)
18	018	KC Saronggi	Jalan Raya Saronggi, Tanah Merah, Saronggi	1207 (Kab. Sumenep)
19	019	KC Batu Putih	Jl. Arya Wiraraja No. 45, Desa Batuputih Laok, Batu Putih	1207 (Kab. Sumenep)

No	Sandi Kantor	Nama Kantor	Alamat Kantor	
			Jalan, Desa, Kecamatan	Kabupaten
20	020	KC Gapura	Jalan Raya Gapura, Gapura, Gapura	1207 (Kab. Sumenep)
21	021	KC Rubaru	Jalan Raya Rubaru, Banasare, Rubaru	1207 (Kab. Sumenep)
22	022	KC Ganding	Jalan Raya Pasar Ganding, Ganding, Ganding	1207 (Kab. Sumenep)
23	024	KC Gayam	Jalan Raya Pancor, Pancor, Gayam	1207 (Kab. Sumenep)
24	025	KC Gili Genting	Dusun Manding, Aeng Anyar, Gili Genting	1207 (Kab. Sumenep)
25	026	KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Arjasa, Arjasa	1207 (Kab. Sumenep)
26	027	KC Raas	Jalan Raya Brakas, Raas, Raas	1207 (Kab. Sumenep)
27	028	KC Talango	Jalan WR Supratman, Talango, Talango	1207 (Kab. Sumenep)
28	029	KC Larangan	Jalan Raya Sumenep, Larangan Luar, Larangan	1206 (Kab. Pamekasan)
28	030	KC Pasean	JL. Raya Pasongsongan, Topoh, Batukerbuy	1206 (Kab. Pamekasan)

No.	Kantor Layanan Kas	Alamat	
		Jalan, Desa, Kecamatan	Kabupaten
1	Kantor Kas Anom	JL KH Agus Salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
2	Kantor Kas Bangkal	JL Trunojoyo No.262, Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)

No.	Layanan Payment Point	Alamat	
		Jalan, Desa, Kecamatan	Kabupaten
1	Payment Point MPP	JL Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
2	Payment Point PDAM	JL Dr. Cipto, No.01, Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
3	Open Table Pasar Minggu	JL.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
4	Open Table Pasar Bangkal	JLK.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
5	Open Table Diponegoro	JL. Diponegoro Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
6	Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)
7	Open Table Tajamara	Kolor, Kota Sumenep	1207 (Kab. Sumenep)

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Total Kewajiban

(dalam jutaan rupiah)

Pos	2025	2024	2023
Aset	1.091.043	1.088.136	1.209.687
Kewajiban	877.955	880.280	1.009.814

2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Kriteria	2025	2024	2023
Jenis Kelamin:	328	336	358
• Laki-laki	225	232	248
• Perempuan	103	105	110
Jabatan:			
• Direksi	3	3	3
• Pejabat Eksekutif	42	41	47
• Staf	225	235	245
• Non Staf	61	61	63
Usia:			
• ≤ 25 tahun	2	4	6
• 26 – 35 tahun	184	171	188
• 36 – 45 tahun	125	127	133
• 46 – 55 tahun	17	28	29
• ≥ 56 tahun	-	6	2
Pendidikan:			
• SD	-	-	-
• SMP	1	1	1
• SMA	65	62	67
• D3	9	9	14
• S1	238	249	257
• S2	15	19	19
• S3	-	-	-
Status:			
• Tetap	189	176	174
• Kontrak	139	164	184
Jumlah Karyawan	328	336	358

3. Persentase kepemilikan saham;

Komposisi	%	2025	2024	2023
Pemerintah Kabupaten Sumenep	99,99%	34.699 lembar	34.699 lembar	33.199 lembar
Perorangan	0,01%	1 lembar	1 lembar	1 lembar

4. Wilayah Operasional



Wilayah operasional BPRS Bhakti Sumekar meliputi Kabupaten Sumenep baik daratan dan kepulauan serta Kabupaten Pamekasan.

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

No	Nama Produk	Uraian
1	Tabungan Barokah	Merupakan Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadiah (titipan)
2	Tabungan Simpanan Pelajar iB	Merupakan Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadiah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.
3	Tabungan Qurban	Merupakan Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).
4	Tabungan Haji	Merupakan Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wadiah.
5	Tabungan Umrah	Merupakan Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadiah.
6	Tabungan Hari Raya	Merupakan Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).
7	Tabungan Ukhuwah	Merupakan Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia, merupakan tabungan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah yang mekanisme dan tata caranya telah ditentukan. Penentuan pemenangnya melalui mekanisme Undian yang dilakukan setahun sekali dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan. Prinsip bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.
8	Deposito Mudharabah	Merupakan Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk kmasaryakar umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka pangjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).
9	Pembiayaan Serbaguna	Merupakan Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.
10	Pembiayaan Kendaraan	Merupakan Produk Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua.

No	Nama Produk	Uraian
11	Pembiayaan Modal Kerja UMKM	Merupakan Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).
12	Pembiayaan Sarana Umroh	Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.
13	Pembiayaan Sarana Haji	Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Haji.
14	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	Merupakan bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya.
15	Pembiayaan Qardh Be To Be	Merupakan Produk Pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.
16	Pembiayaan Kepengurusan SHM	Merupakan Produk Pembiayaan yang digunakan untuk dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah.
17	Pembiayaan Gadai Emas (Ar-Rahn)	Merupakan Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminakan.
18	Pembiayaan Pensiunan	Merupakan Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.
19	Pembiayaan Al Qordhul Hasan	Merupakan Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.
20	Pembiayaan Elektronik	Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.
21	Pembiayaan Kepemilikan Rumah	Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.
22	Pembiayaan Kepemilikan Emas	Merupakan Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).
23	Produk Ijarah Multijasa	Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.
24	Pembiayaan Istishna	Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.
25	Pembiayaan Mitra	Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.
26	Layanan Multibiller	Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik, tiket pesawat di kantor layanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda).
27	Layanan ATM Tanpa Kartu	Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.
28	Layanan Mobile Banking	Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening, pengajuan pembiayaan online, hingga transaksi secara online.

Bidang usaha BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.

2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka dan/atau Tabungan pada Bank lain.
4. Menyediakan layanan ATM tarik tunai tanpa kartu dan layanan Mobile Banking.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPRS Bhakti Sumekar tergabung dalam asosiasi perbankan yaitu Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) dan Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI).

F. Informasi Lainnya

Informasi mengenai perubahan yang bersifat signifikan, antara lain :

1. Pembukaan Kantor Cabang Pasean di Kabupaten Pamekasan

Pada Oktober 2025, BPRS Bhakti Sumekar melakukan pembukaan Kantor Cabang Pasean di Kabupaten Pamekasan yang mulai beroperasi secara efektif pada 1 Oktober 2025. Pembukaan kantor cabang tersebut merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha BPRS Bhakti Sumekar dalam rangka memperluas jangkauan layanan perbankan syariah serta meningkatkan penetrasi pasar pada wilayah operasional yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang prospektif.

Kabupaten Pamekasan, khususnya wilayah Pasean dan sekitarnya, memiliki karakteristik ekonomi masyarakat yang didominasi oleh sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perdagangan tradisional, pertanian, serta aktivitas ekonomi berbasis komunitas yang sejalan dengan fokus bisnis BPRS Bhakti Sumekar. Kehadiran kantor cabang baru diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah sekaligus memperkuat peran BPRS Bhakti Sumekar dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah.

2. Perubahan Nomenklatur Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024, Perseroan telah melakukan perubahan nomenklatur dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Perseroda menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Perseroda. Perubahan nomenklatur tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 22 April 2025, serta mendapatkan persetujuan dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Timur pada tanggal 15 Mei 2025. Penyesuaian nomenklatur ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus mencerminkan penguatan peran BPRS Bhakti Sumekar sebagai lembaga intermediasi keuangan syariah yang berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Bank untuk Merespon Tantangan dalam Penerapan Strategi Berkelanjutan.

Direksi BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha Bank sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, memperkuat ketahanan sosial masyarakat, serta menjaga keberlanjutan lingkungan hidup di wilayah operasional Bank.

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah milik daerah, BPRS Bhakti Sumekar memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Sumenep (wilayah daratan dan kepulauan) serta Kabupaten Pamekasan, yang memiliki karakteristik ekonomi berbasis:

- sektor UMKM,
- perdagangan dan jasa lokal,
- perikanan dan kelautan,
- pertanian dan peternakan,
- ekonomi pesantren dan usaha mikro berbasis komunitas.

Berdasarkan evaluasi Direksi, kondisi ekonomi daerah tersebut masih belum sepenuhnya mendukung berkembangnya kegiatan usaha yang secara langsung memenuhi klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan, khususnya yang berbasis teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, maupun industri hijau sebagaimana dimaksud dalam kerangka Keuangan Berkelanjutan.

Namun demikian, Bank memandang bahwa peran BPRS Bhakti Sumekar justru menjadi penting sebagai agen transisi keberlanjutan ekonomi daerah.

1. Interpretasi Nilai Keberlanjutan dalam Program Keuangan Bank

BPRS Bhakti Sumekar menginterpretasikan keberlanjutan bukan semata pada pembiayaan sektor hijau berskala besar, melainkan melalui:

- peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat kecil,
- pembiayaan usaha produktif yang bertanggung jawab,
- penguatan inklusi keuangan syariah,
- pembinaan nasabah menuju praktik usaha yang lebih efisien dan ramah lingkungan secara bertahap.

Pendekatan keberlanjutan Bank difokuskan pada transisi ekonomi lokal, yaitu membantu pelaku usaha mikro berkembang menuju praktik usaha yang lebih berkelanjutan sesuai kemampuan daerah.

2. Respon terhadap isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memahami bahwa keterbatasan infrastruktur, kapasitas usaha mikro, serta kondisi geografis wilayah kepulauan menjadi faktor utama yang menyebabkan kegiatan ekonomi daerah belum sepenuhnya memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, Bank menetapkan strategi:

- tetap membuka akses pembiayaan bagi kegiatan usaha yang memiliki potensi menuju praktik berkelanjutan;
- memberikan pembinaan kepada nasabah terkait efisiensi usaha dan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab;
- menghindari pembiayaan pada kegiatan usaha yang berpotensi memberikan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan dan sosial;
- secara bertahap meningkatkan portofolio pembiayaan yang mendukung prinsip keberlanjutan.

3. Komitmen dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun kondisi ekonomi daerah belum sepenuhnya mendukung klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris BPRS Bhakti Sumekar tetap berkomitmen untuk:

- mendukung pengembangan kegiatan usaha berkelanjutan di wilayah operasional Bank;
- menyediakan fasilitas pembiayaan kepada pelaku usaha yang mulai menerapkan praktik usaha berkelanjutan;
- mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan dalam proses analisis pembiayaan;
- meningkatkan kapasitas internal Bank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Komitmen ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan karakteristik usaha mikro dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2025, implementasi Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada penguatan fondasi keberlanjutan melalui pendekatan inklusi ekonomi.

Aspek Ekonomi

- Bank tetap memprioritaskan pembiayaan sektor produktif masyarakat;
- peningkatan akses pembiayaan bagi UMKM lokal;
- dukungan terhadap stabilitas ekonomi masyarakat daratan dan kepulauan.

Aspek Sosial

- peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat;
- pemberdayaan usaha mikro berbasis komunitas;
- peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada nasabah.

Aspek Lingkungan

- belum terdapat portofolio signifikan yang secara langsung memenuhi kategori kegiatan usaha hijau;
- Bank mulai mendorong nasabah menerapkan praktik usaha yang lebih efisien penggunaan sumber daya.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi mengidentifikasi beberapa tantangan utama:

- dominasi usaha mikro tradisional yang belum memiliki standar operasional berkelanjutan;
- keterbatasan pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keberlanjutan;
- minimnya sektor ekonomi lokal berbasis teknologi ramah lingkungan;
- kondisi geografis kepulauan yang mempengaruhi efektivitas pembinaan usaha.

Bank memandang tantangan tersebut sebagai proses transisi jangka panjang menuju ekonomi daerah yang lebih berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

1. Pencapaian Kinerja Dibandingkan Target

Pada tahun 2025, implementasi Keuangan Berkelanjutan lebih difokuskan pada pembangunan kesiapan (*readiness stage*) dibandingkan pencapaian portofolio pembiayaan hijau secara signifikan.

Bank tetap memberikan pembiayaan kepada sektor usaha masyarakat dengan pendekatan:

- prinsip kehati-hatian;
- pertimbangan sosial dan lingkungan;
- pembinaan usaha menuju praktik berkelanjutan.

Portofolio pembiayaan yang secara langsung memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan masih terbatas, sejalan dengan kondisi ekonomi daerah.

2. Prestasi dan Peristiwa Penting

Sepanjang periode pelaporan, Bank berhasil:

- menjaga stabilitas pembiayaan sektor UMKM;
- meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah.

C. Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

Bank menerapkan pendekatan mitigasi risiko keberlanjutan melalui:

- identifikasi potensi risiko sosial dan lingkungan pada kegiatan usaha nasabah;
- penghindaran pembiayaan usaha yang berdampak negatif signifikan;
- pengawasan pembiayaan sektor rentan risiko lingkungan seperti perikanan dan pertanian.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Walaupun kegiatan usaha berkelanjutan masih terbatas, Bank melihat peluang jangka panjang pada:

- usaha pengolahan hasil laut yang lebih efisien;
- pertanian dan peternakan berbasis praktik ramah lingkungan;
- usaha mikro yang mulai menerapkan efisiensi energi;
- pengembangan ekonomi pesantren dan UMKM lokal.

Bank akan memberikan dukungan pembiayaan secara bertahap terhadap kegiatan usaha yang memiliki arah menuju keberlanjutan.

3. Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Bank

Faktor eksternal utama yang mempengaruhi implementasi keberlanjutan Bank meliputi:

Ekonomi

- struktur ekonomi berbasis usaha mikro tradisional;
- keterbatasan investasi sektor hijau di daerah.

Sosial

- tingkat literasi keberlanjutan masyarakat yang masih berkembang;
- kebutuhan peningkatan inklusi keuangan wilayah kepulauan.

Lingkungan

- kerentanan sektor perikanan dan pertanian terhadap perubahan iklim;
- keterbatasan teknologi usaha ramah lingkungan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1. Direksi
 - a. Menetapkan kebijakan dan strategi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan prinsip syariah dan regulasi berlaku.
 - b. Memastikan implementasi praktik berkelanjutan dalam seluruh operasional bank, termasuk alokasi pembiayaan yang mendukung ekonomi hijau dan inklusif.
 - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perbankan.
2. Dewan Komisaris
 - a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi.
 - b. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola keberlanjutan dan memitigasi risiko terkait.
 - c. Memastikan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.
3. Pegawai dan Pejabat
 - a. Menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam tugas harian, termasuk analisis risiko dan pembiayaan berkelanjutan.
 - b. Berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik perbankan syariah yang berkelanjutan.
 - c. Melaporkan potensi risiko atau peluang terkait aspek keberlanjutan kepada atasan langsung.
4. Unit Kerja Terkait
 - a. Mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam produk, layanan, dan kebijakan internal.
 - b. Mengembangkan inisiatif seperti literasi keuangan berkelanjutan bagi nasabah dan masyarakat.
 - c. Memantau dan melaporkan capaian indikator keberlanjutan kepada manajemen secara berkala.

B. Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPRS Bhakti Sumekar senantiasa berupaya meningkatkan pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia terhadap prinsip keberlanjutan.

Sampai dengan akhir tahun pelaporan 2025, pejabat dan unit kerja yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pejabat eksekutif, serta unit kerja yang membidangi fungsi bisnis, manajemen risiko,

kepatuhan, dan operasional belum mengikuti pelatihan khusus yang secara spesifik membahas penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kondisi tersebut disebabkan antara lain oleh:

- keterbatasan program pelatihan yang relevan dengan karakteristik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah operasional;
- fokus prioritas peningkatan kompetensi SDM yang masih diarahkan pada penguatan operasional perbankan inti, manajemen risiko, serta pengembangan bisnis pembiayaan mikro;
- tahap implementasi Keuangan Berkelanjutan di Bank yang masih berada pada fase awal pengembangan kebijakan dan kesiapan internal.

Meskipun demikian, Direksi menyadari pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor utama keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen berkomitmen untuk:

- mengikutsertakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta pegawai terkait dalam pelatihan, workshop, atau sosialisasi Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, asosiasi perbankan, maupun lembaga pelatihan lainnya;
- meningkatkan pemahaman internal melalui kegiatan sosialisasi kebijakan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap;
- menyiapkan unit kerja dan pejabat penanggung jawab implementasi Keuangan Berkelanjutan sejalan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Bank.

Ke depan, pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan akan menjadi bagian dari rencana pengembangan sumber daya manusia Bank guna mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara efektif dan berkesinambungan.

C. Manajemen Risiko

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi Risiko dilakukan dengan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, penurunan keuntungan atau menyebabkan permasalahan Bank. Kemudian hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses identifikasi risiko antara lain :

- a. Bank melakukan identifikasi seluruh Risiko secara berkala.
- b. Bank memiliki metode untuk melakukan identifikasi Risiko pada seluruh produk, dan aktivitas Bank.
- c. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas usaha Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengendalian Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan, dan harus disetujui oleh Direksi atau direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian dan dilakukan secara berkala.

3. Pemantauan Risiko

Pengukuran yang dilakukan dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dilakukan pemantauan dan dievaluasi secara berkala. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pemantauan risiko antara lain :

- a. Bank melakukan pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- b. Pemantauan dilakukan baik oleh bidang kerja pelaksana maupun oleh unit Manajemen Risiko atau Pejabat yang menjalankan fungsi manajemen risiko.
- c. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.

Sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko maka limit risiko mencakup :

- a. Tersedianya limit secara individual dan keseluruhan/ konsolidasi;
- b. Memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur Bank;
- c. Mempertimbangkan pengalaman kerugian di masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia; dan
- d. Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko dilakukan untuk memitigasi risiko berdasarkan pada hasil analisis terhadap proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan oleh unit kerja yang berkaitan dengan masing-masing risiko. Bank harus memiliki sistem pengendalian Risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat digunakan Bank untuk mengelola Risiko disesuaikan dengan *eksposur Risiko* maupun *risk appetite*. Pengendalian Risiko dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

BPRS Bhakti Sumekar menyadari bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan serta partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karena itu, Bank melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis, penyusunan kebijakan, serta penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan.

Penetapan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil penilaian manajemen dengan mempertimbangkan:

- tingkat pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank;
- tingkat ketergantungan pemangku kepentingan terhadap layanan Bank;
- dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan operasional Bank;

- ketentuan tata kelola perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun pemangku kepentingan utama BPRS Bhakti Sumekar meliputi:

- Pemegang Saham/Pemerintah Daerah;
- Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pegawai;
- Nasabah dan masyarakat;
- Regulator dan otoritas pengawas;
- Mitra kerja dan rekanan;
- Pemerintah daerah dan institusi terkait;
- Masyarakat wilayah operasional.

Bank melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai proses pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam mengidentifikasi isu material yang relevan untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

2. Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar menggunakan pendekatan komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik pemangku kepentingan dan skala usaha Bank.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui:

- dialog dan komunikasi langsung, termasuk pertemuan dengan nasabah, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan lokal;
- forum internal dan rapat manajemen, sebagai sarana penyampaian masukan terkait kebijakan operasional dan strategi Bank;
- kegiatan literasi dan edukasi keuangan, yang sekaligus menjadi sarana memperoleh umpan balik masyarakat;
- koordinasi dengan regulator dan asosiasi perbankan, dalam rangka memahami perkembangan regulasi Keuangan Berkelanjutan;
- komunikasi operasional rutin, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi Bank.

Mengingat karakteristik operasional BPRS Bhakti Sumekar yang berorientasi pada layanan komunitas, pendekatan pelibatan pemangku kepentingan lebih banyak dilakukan melalui komunikasi langsung dan hubungan kemitraan yang berkelanjutan.

E. Permasalahan yang dihadapi

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank menghadapi sejumlah permasalahan yang bersumber dari kondisi internal maupun eksternal, antara lain:

1. Kondisi Internal

- implementasi Keuangan Berkelanjutan masih berada pada tahap awal pengembangan;

- keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang keberlanjutan;
- belum tersedianya portofolio pembiayaan yang secara signifikan memenuhi klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan;

2. Kondisi Eksternal

- struktur ekonomi wilayah operasional yang masih didominasi usaha mikro tradisional;
- rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap praktik usaha berkelanjutan;
- terbatasnya kegiatan usaha lokal yang memenuhi kriteria pembiayaan hijau;
- kondisi geografis wilayah kepulauan yang mempengaruhi efektivitas pembinaan dan pengawasan usaha.

Perkembangan dan Upaya Perbaikan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank telah melakukan beberapa langkah pengembangan, Bank akan mengidentifikasi sektor usaha yang berpotensi diarahkan menuju praktik usaha berkelanjutan.

Bank memandang penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai proses transformasi jangka panjang yang memerlukan penyesuaian bertahap sesuai dengan perkembangan ekonomi daerah dan kesiapan pelaku usaha.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha Bank sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah, kesejahteraan sosial masyarakat, serta pengelolaan lingkungan hidup.

Budaya keberlanjutan di lingkungan Bank diartikan sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, tanggung jawab sosial, efisiensi operasional, serta tata kelola yang baik dalam seluruh aktivitas usaha Bank. Penerapan budaya keberlanjutan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kapasitas organisasi, karakteristik usaha Bank Perekonomian Rakyat Syariah, serta kondisi ekonomi wilayah operasional.

B. Kinerja Ekonomi

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Total Aset	1.212.106	1.091.043	1.359.193	1.088.137	1.212.106	1.209.688
Pembiayaan yang disalurkan	725.130	738.538	750.956	645.654	798.160	671.683
Dana Pihak Ketiga	901.348	839.835	1.017.486	831.574	889.640	924.606
Pendapatan Operasional	118.253	129.157	118.203	116.387	114.174	116.121
Laba Rugi	12.737	13.099	11.299	11.070	13.976	10.179
Rasio Kinerja (%)						
Rasio KPMM	37,63	44,21	39,55	41,56	51,96	37,39
Rasio Cadangan thd PPKA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Non Performing Financing (NPF) Netto</i>	5,44	5,74	3,94	7,25	3,31	4,39
<i>Non Performing Financing (NPF) Gross</i>	5,99	9,73	4,65	9,99	3,86	6,42
Rasio <i>Return on Asset (ROA)</i>	1,40	1,58	1,36	1,41	1,74	1,20
Rasio Efisiensi (BOPO)	85,65	85,73	86,17	85,61	50,04	87,24
Rasio <i>Net Imbalan (NI)</i>	7,77	9,20	7,75	7,78	7,10	6,97
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	80,25	87,51	77,50	77,64	89,72	72,65

Uraian	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Cash Ratio (CR)	72,65	12,80	86,94	52,27	64,86	83,78

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan						
a. Penghimpunan Dana	0	0	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0	0	0	0
c. Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0	0	0	0
d. Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0	0	0	0
e. Total Non Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan	725.130	738.538	750.956	645.654	798.160	671.683
Persentase Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Bank	0%	0%	0%	0%	0%	0%

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/atau Layanan Bank diantaranya:

- a. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - 1) memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - 2) membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - 3) penyampaian informasi melalui berbagai media.
- b. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.

- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - 1) Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - 2) Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang.

2. Ketenagakerjaan

- a. Kesetaraan kesempatan bekerja.

BPRS Bhakti Sumekar memandang bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDI karena meyakini kualitas SDI sangat berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDI yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. BPRS Bhakti Sumekar senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh karyawan.

- b. Remunerasi pegawai tetap.

BPRS Bhakti Sumekar memberikan remunerasi kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kebijakan remunerasi kami berlandaskan prinsip keadilan dan kesetaraan, tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama, sejalan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan:

- 1) Kemampuan perusahaan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
- 2) Kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK).
- 3) Struktur kompetensi dan jenjang karir dalam organisasi.

Adapun komponen remunerasi meliputi:

- 1) Gaji pokok yang besarnya minimal 10% di atas UMP/UMK untuk level terendah di seluruh jaringan cabang.
- 2) Paket tunjangan komprehensif (tunjangan kinerja, tunjangan hari raya, dan tunjangan jabatan).
- 3) Insentif yang dikaitkan dengan pencapaian target kinerja.

- c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berkomitmen pada prinsip-prinsip *good corporate governance*, BPRS Bhakti Sumekar senantiasa menjamin terciptanya lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh *stakeholders*, baik karyawan maupun nasabah. Implementasi kebijakan ini dilakukan dengan menyediakan:

Infrastruktur pendukung, meliputi:

- 1) Penyediaan fasilitas ibadah yang memadai (mushalla dengan jadwal shalat terjadwal).
- 2) Sistem access control dan CCTV surveillance untuk keamanan lingkungan dan keamanan transaksi.
- 3) *Disaster recovery plan* untuk antisipasi keadaan darurat.
- 4) Penyediaan alat pemadam kebakaran (APAR) di setiap kantor.
- 5) Penyediaan tempat sampah di masing-masing ruang kerja dan ruang nasabah.

Program kesehatan holistik, diantaranya:

- 1) Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dalam rangka *Medical check-up* rutin bagi seluruh karyawan.
- 2) Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- 3) Kerjasama dengan PMI Kabupaten Sumenep dalam rangka pelaksanaan kegiatan aksi donor darah.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

BPRS Bhakti Sumekar merencanakan dan memberikan perhatian besar pada peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) melalui berbagai program pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua karyawan, termasuk kepada seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Secara bertahap, jumlah peserta pelatihan berkelanjutan akan ditingkatkan untuk semua karyawan baik secara *online* maupun *offline*.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh karyawan diantaranya Pelatihan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan teknis dan pengendalian risiko sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait, serta pelatihan berbasis *soft competency* seperti *leadership skills* dan *communication skills*.

3. Masyarakat

a. Literasi dan inklusi keuangan

Sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, BPRS Bhakti Sumekar secara aktif melakukan program literasi keuangan syariah, seiring dengan himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemerintah Daerah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan secara bijak dan sesuai prinsip syariah melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan dan diselenggarakan di seluruh wilayah operasional BPRS Bhakti Sumekar, yang tersebar di seluruh kecamatan kepulauan termasuk daerah terpencil seperti Kepulauan Kangean dan

Masalembu dan daratan Kabupaten Sumenep serta Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini mencakup edukasi tentang:

- 1) Produk BPRS Bhakti Sumekar: tabungan, deposito, pembiayaan konsumtif, UMKM, gadai emas.
- 2) Pemanfaatan layanan digital BPRS Bhakti Sumekar: ATM *Cardless*, *mobile banking*.

Secara aktif berpartisipasi dalam program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Sumenep sebagai bentuk komitmen Bank dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat di wilayah operasional.

Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain sosialisasi kepada masyarakat, pelaku UMKM, komunitas usaha lokal, serta kelompok masyarakat di wilayah daratan maupun kepulauan Kabupaten Sumenep.

Partisipasi BPRS Bhakti Sumekar dalam TPAKD juga menjadi bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan, khususnya pada aspek sosial, yaitu peningkatan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

BPRS Bhakti Sumekar melalui program 'Berani Simpel' (Bismillah Gerakan Melayani Simpanan Pelajar) pada Oktober 2023, yang secara resmi diresmikan oleh Bupati Sumenep, dirancang khusus untuk membangun budaya menabung dan literasi keuangan sejak dini bagi pelajar PAUD, SD, SMP hingga SMA di wilayah Sumenep dan Pamekasan. Melalui kolaborasi strategis dengan OJK, Dinas Pendidikan (Kabupaten/Provinsi), dan Kementerian Agama Sumenep.

Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar terus meningkatkan program literasi melalui:

- 1) Kemitraan dengan Sekolah PAUD, SD, SMP hingga SMA dalam program "Bank Goes to School" dengan menggunakan mobil kas keliling, petugas Bank berkunjung ke sekolah-sekolah melayani pelajar yang ingin membuka tabungan Simpanan Pelajar (Simpel iB) dan yang ingin menabung di tabungan simpanan pelajar (Simpel iB) mereka.
- 2) Digitalisasi layanan melalui Aplikasi BBS Sekolah yang mendukung program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) dengan fitur yang memudahkan kolaborasi antara Bank dan pihak sekolah dalam mengelola tabungan Simpanan Pelajar (Simpel iB).

Dukungan penuh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep sebagai pemegang saham utama memperkuat peran BPRS Bhakti Sumekar sebagai *agent of development* yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam penguatan ekonomi daerah.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat.

BPRS Bhakti Sumekar menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah serta penyelesaian sengketa sesuai ketentuan OJK. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui:

- 1) Layanan pengaduan tertulis (surat/kantor cabang).
- 2) Media elektronik:

email: info@bhaktisumekar.co.id

website resmi: <https://www.bhaktisumekar.co.id>

- 3) Media sosial (Instagram, Facebook, Youtube).
- 4) Nomor pengaduan WhatsApp (WA): 0877-6760-0700 (jam kerja).

Semua pengaduan yang masuk, baik melalui media cetak, elektronik, maupun telepon/WA, dianggap sebagai pengaduan resmi dan ditangani oleh Unit Layanan Pengaduan Nasabah yang bekerja secara profesional dan transparan.

Sebagai bentuk dedikasi kepada nasabah, seluruh jajaran manajemen dan karyawan BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan secara berkesinambungan. Pada tahun 2024, seluruh pengaduan nasabah telah ditindaklanjuti dengan tingkat penyelesaian mencapai 98%, mencerminkan komitmen BPRS Bhakti Sumekar dalam memberikan pelayanan terbaik.

c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat dan memperkuat citra positif (*brand image*), BPRS Bhakti Sumekar mewujudkan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai program berkelanjutan, antara lain:

- 1) Program Kemanusiaan
 - a) Mengadakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan
 - b) Berbagi paket sembako dan bantuan tunai kepada mustahik (masyarakat di bawah garis kemiskinan) melalui program "BBS Berbagi" setiap bulan Ramadhan dan diluar bulan Ramadhan.
- 2) Pelestarian Lingkungan

Menerapkan sistem *Green Office* dengan:

 - a) Turut serta dalam kebersihan lingkungan kota Sumenep dengan memberikan bantuan tempat sampah di tempat umum.
 - b) Mengadakan program "Bantu Bersih Masjid" sebagai kegiatan rutin setiap hari Jumat membersihkan masjid di sekitar Kantor Pusat Operasional di Kota Sumenep.
- 3) Dukungan Sosial Kemasyarakatan

Memberikan bantuan dana dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan sosial kepada:

 - a) Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.
 - b) Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu.
 - c) Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank.
 - d) Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan.

- e) Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.
 - f) Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana.
 - g) Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai.
- 4) Pemberdayaan Ekonomi Umat
- a) Pembiayaan sosial (qardhul hasan) untuk pedagang kecil.
 - b) Pendampingan UMKM halal berbasis potensi lokal.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan.

BPRS Bhakti Sumekar belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, BPRS Bhakti Sumekar telah menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan di tempat bekerja, yakni:

- a) Efisiensi penggunaan kertas (*paperless workflow*), dengan mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
- b) Menggunakan kertas dari gramasi 70 untuk layanan fotocopy nasabah.
- c) Menyediakan mesin penghancur kertas untuk menghancurkan kertas dokumen yg tidak diperlukan lagi tidak terbaca oleh pihak luar.

2. Penggunaan energi

BPRS Bhakti Sumekar menekankan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air (*energy-efficient equipment*) di tempat bekerja, meliputi:

- a) Menghidupkan lampu ruang kerja dan AC pada saat bekerja dan dimatikan jika tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
- b) Mematikan seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan dengan mencabut kabel listrik perangkat dari stop kontak pada akhir hari.
- c) Menggunakan air di kamar mandi seperlunya.
- d) Pemantauan dan pembatasan penggunaan bahan bakar.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan.

Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Sampai dengan tahun 2025, BPRS Bhakti Sumekar telah memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman kepada nasabah. BPRS Bhakti Sumekar melakukan berbagai inisiatif untuk mendorong percepatan transformasi digital. Adapun layanan berbasis teknologi sebagai berikut:

1. Layanan ATM Cardless.
2. Layanan Mobile Banking BBS Mobile.

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru atau produk yang perlu mendapat persetujuan dual licensing, maka persetujuan atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi dan di lakukan audit penetration testing terhadap keamanannya.

Selain melayani keluhan nasabah, BPRS Bhakti Sumekar juga mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.